



LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS GEOGRAFI UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024

FAKULTAS GEOGRAFI UGM
विद्यया ऽपि नानुसृतं मनसा



FAKULTAS GEOGRAFI UGM

Tim Penyusun

Dr. Mukhamad Ngainul Malawani, S.Si., M.Sc.

Mariska Aprina Serin, S.E.

Enumerator Tracer study

1. Bernadia Arimurti, S.T.
2. Ahmad WCahyadi, S.Si., M.Sc.
3. Surani Hasanati, S.Si., M.Sc.
4. Ari Cahyono, S.Si., M.Sc.
5. Dian Kartika Rini, S.Si.
6. Alwiyanto Haryono
7. Dyah Ayu Maulidya Fatmasari, S.Gz.
8. Nurizza Salsa Alafia Hakim, S.A.P.
9. Mariska Aprina Serin, S.E.

Asisten

1. Meru Sigit Estiono
2. Dinda Pratiwi

Layout

1. Junizar Nino Hapsoro, S.E.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tracer study Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Geografi UGM.

Tracer study ini bertujuan untuk melacak jejak lulusan Fakultas Geografi UGM dalam dunia kerja serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang telah diterapkan. Data dan informasi yang diperoleh dari alumni diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Geografi UGM. Kami berupaya untuk dapat merilis laporan tracer ini setiap tahun untuk dapat melihat tren perkembangan alumnidan relevansi kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada alumni yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun laporan yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Fakultas Geografi UGM dan menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 Desember 2024
Mengetahui,



Dr. Dyah Rahmawati Hizbaron, S.Si., M.T., M.Sc.
Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian
kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Alumni

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat	7
BAB II METODOLOGI	8
2.1 Metode Pengumpulan Data	8
2.2 Metode Analisis Data.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Profil Umum Alumni	9
3.2 Aktivitas Lulusan Setelah Lulus	10
3.2.1 Sarjana	10
3.2.2 Magister	11
3.2.3 Doktor.....	11
3.3 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan	12
3.3.1 Sarjana	12
3.3.2 Magister	13
3.4 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	13
3.4.1 Sarjana.....	13
3.4.2 Magister	15
3.5 Jenis Institusi Tempat Alumni Bekerja	15
3.5.1 Sarjana	15
3.5.2 Magister	16
3.6 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden <i>Tracer study</i> 2024	16
3.6.1 Sarjana	16
3.6.2 Magister	17
3.6.3 Doktor.....	17
3.7 Rerata Gaji Alumni Responden <i>Tracer study</i> 2024	18
3.7.1 Sarjana	18
3.7.2 Magister.....	18
3.7.2 Magister.....	19
3.8 Aspek Pertimbangan Pemberi Kerja (Employer) dalam Merekrut Alumni	19
3.8.1 Sarjana	19

3.8.2 Magister	20
3.9 Preferensi Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan di Program Studi.....	21
3.9.1 Sarjana	21
3.9.2 Magister	21
3.9.3 Doktor.....	22
3.10 Manfaat yang Didapatkan Setelah Lulus	23
3.10.1 Magister.....	23
3.10.2 Doktor	23
3.11 Kompetensi Yang Dibutuhkan pada Aktivitas Alumni Saat Ini yang Belum Didapatkan saat Kuliah Di UGM.....	24
3.12 Saran Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan UGM.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam mencetak generasi penerus yang siap menghadapi tantangan pembangunan bangsa. Salah satu indikator utama kualitas perguruan tinggi adalah desain kurikulum yang mereka terapkan. Kurikulum yang baik harus mampu beradaptasi dengan dinamika kebutuhan pasar kerja, memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dan siap bersaing secara profesional. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan evaluasi rutin untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan perkembangan industri dan teknologi. Dengan pendekatan ini, perguruan tinggi dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusinya terhadap kemajuan masyarakat.

Tracer study UGM merupakan survei yang dilakukan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan di Universitas Gadjah Mada (UGM). Hasil *tracer study* UGM akan menjadi data yang berharga bagi UGM dan diperlukan untuk berbagai kebutuhan pengembangan dan kemajuan UGM. Salah satu penggunaan data hasil *tracer study* adalah untuk mengetahui ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek). Salah satu indikatornya adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (IKU 1), *tracer study* UGM berfokus untuk memotret keterserapan lulusan di dunia kerja sehingga parameter minimal yang ditelusuri adalah masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, bidang pekerjaan, dan gaji pertama sesuai dengan standar dari Kemdikbudristek.

Pertanyaan pada *tracer study* UGM 2024 terdiri dari beberapa bagian isian, yaitu (1) Data sosio-biografi lulusan, (2) Aktivitas lulusan UGM, (3) Pekerjaan dan aktivitas lulusan saat ini, (4) Kompetensi lulusan, (5) Capaian Pembelajaran Lulusan, serta (6) Masukan dan saran dari lulusan untuk UGM. Jawaban yang diberikan lulusan akan menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum pendidikan di kampus agar dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja. Responden dari *tracer study* UGM 2024 yang dilaksanakan di Fakultas Geografi terdiri dari wisudawan jenjang sarjana, magister, dan doktor Fakultas Geografi UGM pada periode tahun 2023.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya *tracer study* di Fakultas Geografi UGM adalah sebagai berikut:

1. Pertimbangan unit kerja dalam perbaikan kurikulum yang tepat guna dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Mengetahui kebermanfaatan ilmu yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Geografi UGM.
3. Perbaikan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter;
4. Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan sistem pembelajaran;

5. Menginventarisasi kemanfaatan yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di UGM;
6. Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan dari alumni untuk membangun jejaring;
7. Memperoleh informasi mengenai kesiapan kerja lulusan sesuai target Indikator Kinerja Utama (IKU) 1
8. Memberikan umpan balik bagi pengembangan Perguruan Tinggi.

1.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya *tracer study* di Fakultas Geografi UGM adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sistem pendidikan, mengevaluasi dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan di UGM.
2. Sebagai dasar informasi dalam menyusun kurikulum pendidikan.
3. Sebagai dasar informasi dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja.
4. Sebagai data untuk memenuhi syarat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan audit internal UGM.

BAB II METODOLOGI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Tracer study UGM merupakan survei yang dilaksanakan secara daring melalui laman SIMASTER UGM yang terintegrasi dengan akun lulusan ketika masih mahasiswa. Responden dari *tracer study* adalah seluruh alumni yang lulus di tahun 2023, di Fakultas Geografi UGM khususnya adalah wisudawan jenjang sarjana, magister, dan doktor yang telah di wisuda di tahun 2023. Periode pengisian mulai dari bulan April sampai dengan Desember 2024. Pengisian survei dapat melalui aplikasi mobile SIMASTER maupun laman simaster.ugm.ac.id.

Alur mekanisme pengisian *tracer study* adalah:

1. DTI mengirimkan pemberitahuan pengisian kuesioner *tracer study* UGM kepada responden melalui email UGM dan non-UGM.
2. Alumni akan menerima email pemberitahuan pengisian kuesioner *tracer study* UGM.
3. Alumni mengisi survei *tracer study* UGM di laman simaster.ugm.ac.id maupun aplikasi SIMASTER menggunakan akun SSO atau PIN.
4. Enumerator dari Fakultas Geografi UGM akan mengingatkan apabila alumni belum mengisi lengkap pertanyaan atau belum mengisi sama sekali.
5. Program studi/PIC *tracer study* UGM akan melaporkan hasil isian ke Kementerian atau Lembaga Akreditasi/Pemeringkatan.

Enumerator *tracer study* dari setiap program studi di Fakultas Geografi UGM akan menghubungi responden untuk mengingatkan alumni agar mengisi *tracer study*. Enumerator *tracer study* tingkat fakultas akan meneruskan menghubungi alumni yang belum mengisi *tracer study* untuk mengingatkan pengisian survei secara berkala setiap 2 minggu sekali.

2.2 Metode Analisis Data

Data hasil *tracer study* Fakultas Geografi UGM dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan variabel atau kondisi tertentu. Data yang dihasilkan dari survei berupa nilai presentase dan terdapat data yang berupa skala likert (skala pendapat) dengan rentang angka dari 1 sampai dengan 5. Nilai persentase diperoleh dari perbandingan jumlah respons suatu variabel dengan total responden lulusan pada masing-masing jenjang pendidikan, baik sarjana, magister, maupun doktor.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Umum Alumni

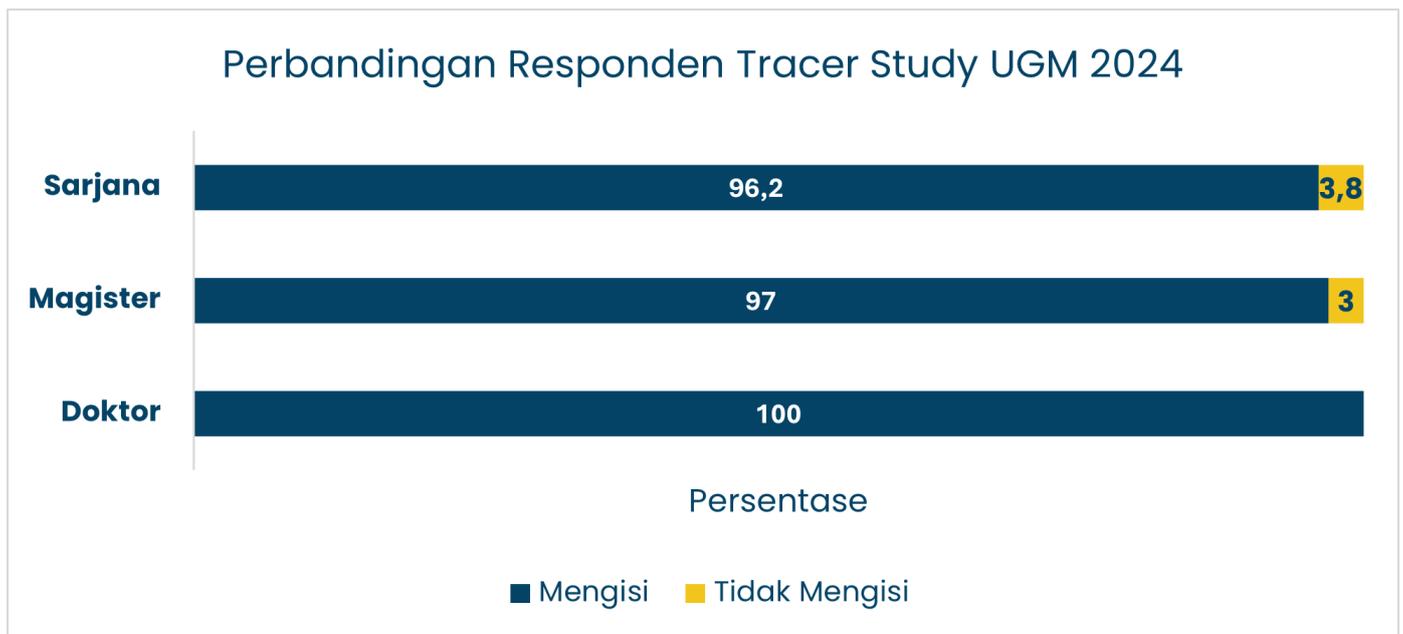
Total responden pada *tracer study* UGM tahun 2024 sejumlah 336 dengan rincian 295 responden dari jenjang sarjana (87,8%), 34 responden dari jenjang magister (10,1%), dan 7 responden dari jenjang doktor (2,1%). Kelengkapan detail dari data tersebut terlampir dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Informasi Responden

Status	2024		
	Sarjana	Magister	Doktor
Mengisi	284	33	7
Tidak Mengisi	11	1	0
Jumlah Responden	295	34	7

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

Berdasarkan tabel 3.1 Informasi responden, dapat dilihat bahwa *tracer study* UGM 2024 yang bersedia mengisi kuesioner survei sebanyak 324 responden atau dengan nilai persentase sebesar 96,4% sehingga sebagian yang tidak mengisi memiliki persentase sebesar 3,6% dari total responden. Detail data tersebut di atas terlampir dalam bentuk grafik pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Perbandingan Responden *Tracer study* UGM 2024

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.2 Aktivitas Lulusan Setelah Lulus

3.2.1 Sarjana

Pertanyaan pada survei *tracer study* UGM salah satunya adalah aktivitas yang dilakukan lulusan pada saat pengisian kuesioner, terdapat beberapa pilihan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bekerja (Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan minimal satu jam perminggu termasuk sedang cuti).
2. Pernah bekerja (saat ini sedang mencari pekerjaan).
3. Berwirausaha (Berwirausaha adalah kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain dan dengan tujuan memperoleh keuntungan).
4. Pernah berwirausaha (saat ini sedang menyiapkan usaha).
5. Masih mencari pekerjaan (jika belum pernah bekerja sama sekali baik penuh waktu atau paruh waktu).
6. Belum memungkinkan bekerja (misal: sakit, merawat orang tua).
7. Melanjutkan studi (termasuk sedang mendaftar untuk studi lanjut dan beasiswa).

Berdasarkan dengan isian responden jenjang sarjana, sebanyak 187 lulusan atau dengan persentase sebesar 66,31% alumni telah bekerja. Selain bekerja, aktivitas sebagian lulusan ada yang memilih untuk berwirausaha yaitu sejumlah 12 orang dengan persentase 4,26% dari total responden. Melanjutkan studi juga menjadi pilihan sebagian lulusan dengan jumlah 21 orang atau nilai persentase 7,45%. Selain itu, terdapat 21,99% responden yang terbagi menjadi tiga komponen, yaitu pernah bekerja, masih mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja.

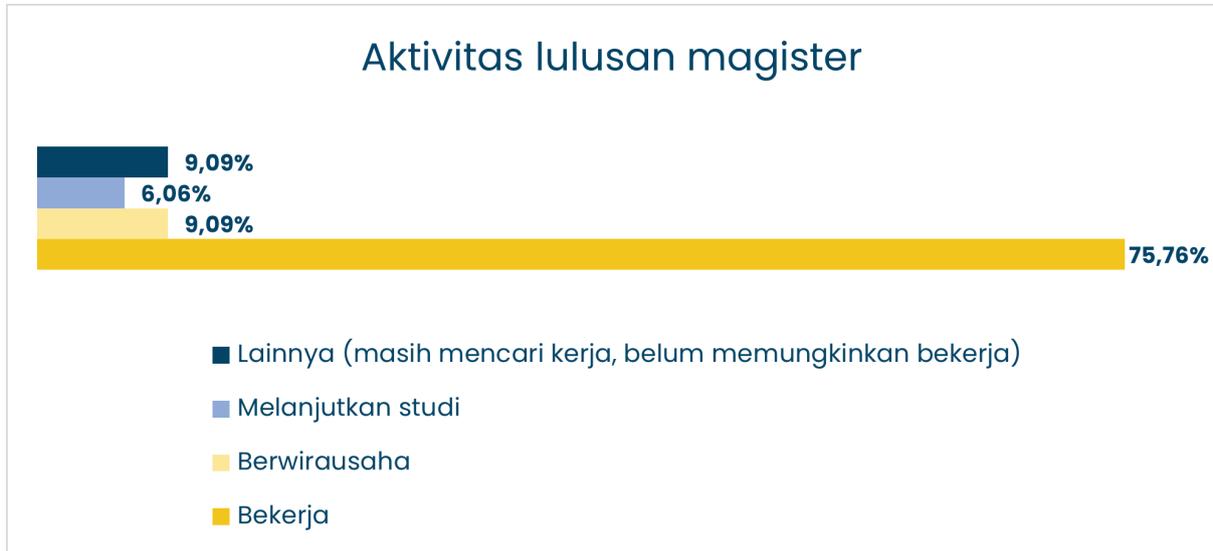


Gambar 3.2 Aktivitas Responden *Tracer study* UGM 2024 Jenjang Sarjana

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.2.2 Magister

Berdasarkan dengan hasil isian kuesioner responden *tracer study* UGM 2024 jenjang magister, sebanyak 25 responden telah bekerja dari total 34 responden, atau dengan nilai presentase sebesar 75,76%. Selain yang bekerja, sebanyak 3 responden berwirausaha dengan nilai persentase 9,09% dan 2 responden melanjutkan studi memiliki nilai persentase sebesar 6,06%. Tiga responden lainnya merupakan lulusan yang pernah bekerja, masih mencari pekerjaan, dan belum memungkinkan bekerja.

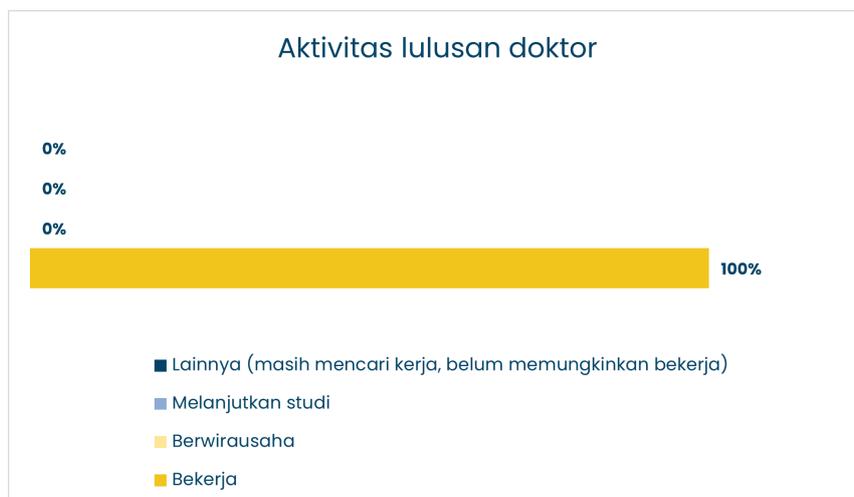


Gambar 3.3 Aktivitas Responden *Tracer study* UGM 2024 Jenjang Magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.2.3 Doktor

Hasil isian *tracer study* UGM 2024 jenjang doktor tercatat bahwa 100% responden lulusan doktor di Fakultas Geografi UGM telah bekerja dengan jumlah 7 responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa intake mahasiswa doktoral adalah mahasiswa yang telah memiliki pekerjaan. Tidak ada kategori lain selain bekerja yang diisi oleh alumni doktoral.



Gambar 3.4 Aktivitas Responden *Tracer study* UGM 2024 Jenjang Doktor

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.3 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan

3.3.1 Sarjana

Cara lulusan mendapatkan tawaran pekerjaan merupakan salah satu pertanyaan dalam kuesioner *tracer study* UGM 2024 untuk jenjang sarjana dan magister yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana lulusan dapat mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Berdasarkan isian responden jenjang sarjana, mayoritas lulusan mendapatkan tawaran pekerjaan dengan: (1) melalui jejaring media sosial (iklan media massa/*online*) sebesar 21,36 persen; (2) memiliki jejaring/*network* selama studi sebesar 18,21 persen; (3) melalui rekan/*relasi*/keluarga sebesar 17,38 persen; dan (4) dihubungi oleh pemberi kerja sebesar 10,76 persen. Selain itu terdapat sebagian lain lulusan yang mendapatkan tawaran pekerjaan dengan berbagai cara seperti terlampir dalam Tabel 3.2. Tiga reponse dengan persentase terbesar ada kaitannya dengan *networking*. Oleh sebab itu kegiatan *networking* menjadi sangat penting bagi mahasiswa sejak masih kuliah, dan ini perlu untuk difasilitasi dan didukung oleh fakultas.

Tabel 3.2 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan Jenjang Sarjana

Cara Mendapatkan Tawaran Pekerjaan (%)	KPJ	PW	GEL	SI GEO
Ikatan dinas	0	1,25	0,72	0,33
Dihubungi oleh pemberi kerja	19,7	27,5	20,14	10,76
Mendapatkan bantuan dari <i>career development center</i> universitas/fakultas	3,9	6,25	7,19	2,98
Mendapatkan bantuan dari <i>career development center</i> di luar universitas/fakultas	3,9	6,25	5,04	2,48
Memiliki jejaring/ <i>network</i> selama studi	51,3	33,75	31,65	18,21
Melalui jejaring media sosial (iklan media massa/ <i>online</i>)	39,5	42,5	46,76	21,36
Melalui Rekan/ <i>relasi</i> /keluarga	47,4	25	35,25	17,38
Menghubungi instansi penyedia tenaga kerja (contoh: pihak ketiga/ <i>outsourcing</i>)	10,5	5	6,47	3,48
Menghubungi perusahaan/organisasi tanpa ada informasi lowongan pekerjaan	6,6	5	2,88	2,15
Membangun usaha sendiri	3,9	7,5	6,47	2,98
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	9,2	11,25	5,04	3,81
Melalui iklan di koran/majalah/brosur	3,9	10	3,6	2,65
Mendapatkan informasi dari pameran kerja (<i>career fair</i>)	5,3	13,75	9,35	4,64
Menghubungi Dinas Tenaga Kerja/ Kementerian Ketenagakerjaan	0	6,25	2,16	1,32
Melalui penempatan kerja atau magang	13,2	8,75	3,6	3,64
Lainnya:	3,9	5	2,88	1,82

*Warna biru mengindikasikan persentase terbesar

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.3.2 Magister

Hasil isian kuesioner *tracer study* UGM 2024 jenjang magister tercatat bahwa paling tinggi lulusan magister mendapatkan tawaran pekerjaan dengan memiliki jejaring/*network* selama studi sebanyak 25,71 persen. Selain itu, lulusan mendapatkan tawaran pekerjaan dengan dihubungi oleh pemberi kerja dan melalui rekan/relasi/keluarga dengan besar masing-masing indikator 14,29 persen. Terlihat juga ada tren mendapat tawaran dari pemberi kerja. Hal ini ada hal yang positif yang mengindikasikan bahwa alumni Geografi cukup diminati dan dikenal. Sebagian lain responden mendapatkan tawaran pekerjaan dengan berbagai cara seperti terlampir dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Cara Lulusan Mendapatkan Tawaran Pekerjaan Jenjang Magister

Cara Mendapatkan Tawaran Pekerjaan (%)	S2 GEO
Ikatan dinas	5,71
Dihubungi oleh pemberi kerja	14,29
Mendapatkan bantuan dari <i>career development center</i> universitas/fakultas	8,57
Mendapatkan bantuan dari <i>career development center</i> di luar universitas/fakultas	2,86
Memiliki jejaring/ <i>network</i> selama studi	25,71
Melalui jejaring media sosial (iklan media massa/ <i>online</i>)	8,57
Melalui Rekan/relasi/keluarga	14,29
Menghubungi instansi penyedia tenaga kerja (contoh: pihak ketiga/ <i>outsourcing</i>)	2,86
Menghubungi perusahaan/organisasi tanpa ada informasi lowongan pekerjaan	0
Membangun usaha sendiri	8,57
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2,86
Melalui iklan di koran/majalah/brosur	0
Mendapatkan informasi dari pameran kerja (<i>career fair</i>)	0
Menghubungi Dinas Tenaga Kerja/ Kementerian Ketenagakerjaan	0
Melalui penempatan kerja atau magang	0
Lainnya:	5,71

*Warna biru mengindikasikan persentase terbesar

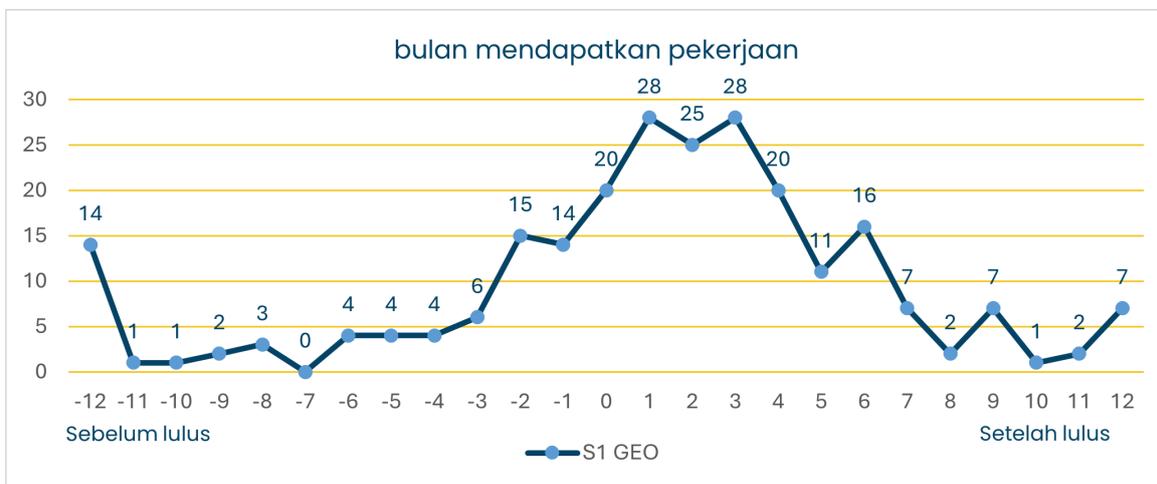
Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.4 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

3.4.1 Sarjana

Lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lulusan merupakan pertanyaan yang masuk dalam survei *tracer study*. Pilihan jawabannya rentang waktu dari 12 bulan sebelum responden lulus atau diwisuda sampai dengan 12 bulan setelah kelulusan. Pada lulusan jenjang sarjana hasil survei menunjukkan berbagai jawaban, responden

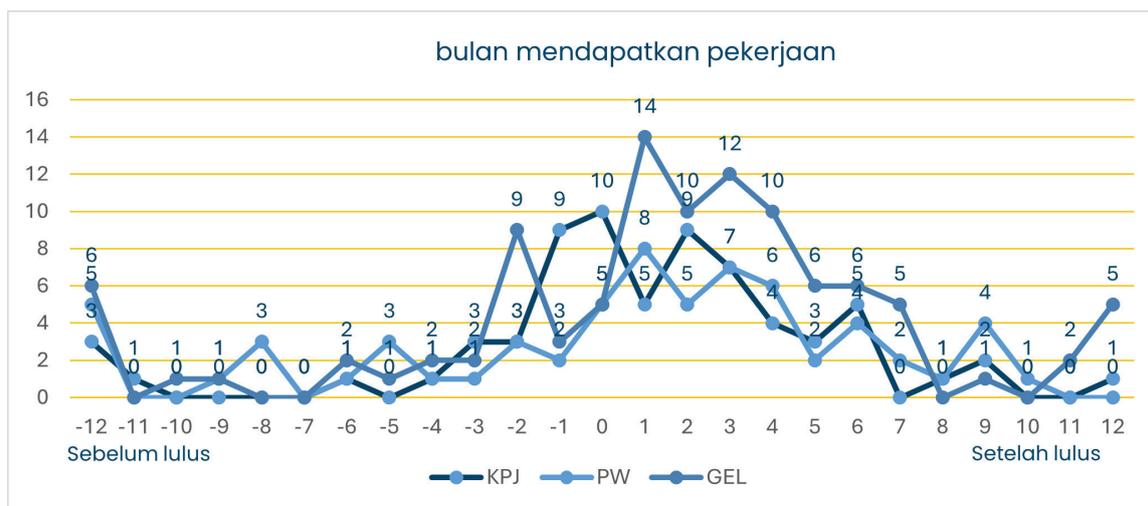
tracer study Fakultas Geografi UGM 2024 rata-rata mendapatkan pekerjaan pada saat lulus sampai dengan 4 bulan setelah lulus. Nilai terbesar sebanyak 28 lulusan mendapatkan pekerjaan 1 dan 3 bulan setelah lulus. Disusul nilai terbesar kedua sebanyak 25 responden mendapatkan pekerjaan 2 bulan setelah lulus. Informasi selengkapnya mengenai lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan jenjang sarjana dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Jenjang Sarjana

Sumber: Data tracer study Fakultas Geografi UGM 2024

Jika melihat tren dalam fakultas untuk program sarjana, berdasarkan Gambar 3.6 dapat dilihat bahwa lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan untuk lulusan program studi Kartografi dan Penginderaan Jauh memiliki tren tertinggi mendapatkan pekerjaan pada bulan ketika lulus. Lulusan program studi Pembangunan Wilayah dan Geografi Lingkungan memiliki tren tertinggi mendapatkan pekerjaan satu bulan setelah lulus. Ada tren yang positif untuk KPJ, dimana +6 bulan setelah wisuda semua alumni yang terdata di tahun 2024 sudah terserap semuanya di dunia kerja.

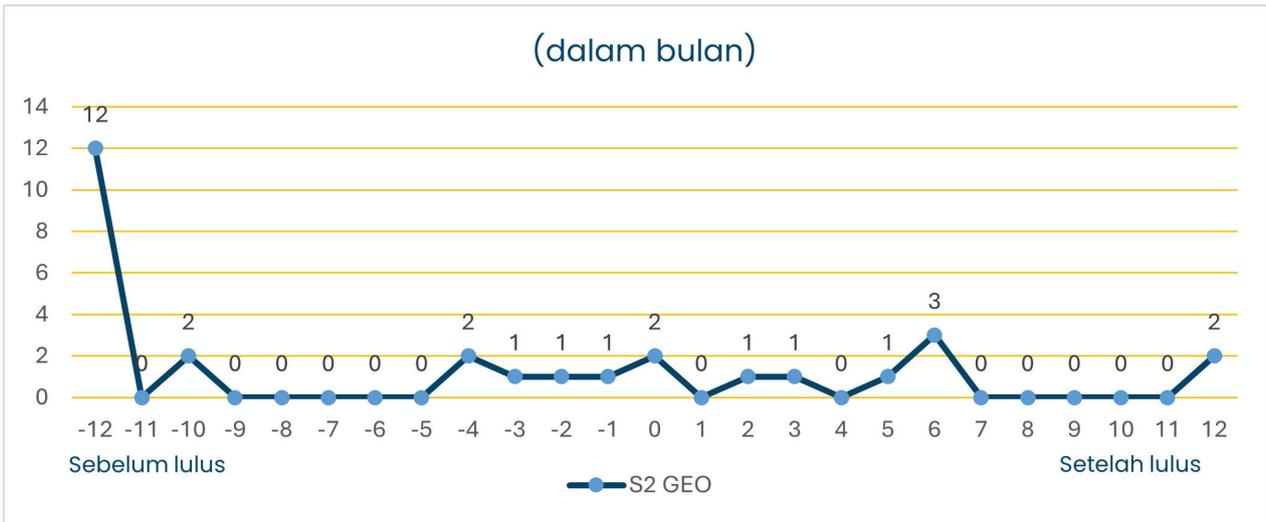


Gambar 3.6 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Jenjang Sarjana Per Program Studi

Sumber: Data tracer study Fakultas Geografi UGM 2024

3.4.2 Magister

Hasil survei *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024 jenjang magister menunjukkan bahwa nilai terbanyak adalah 12 responden mendapatkan pekerjaan pada 12 bulan sebelum responden lulus, kemudian 3 responden mendapatkan pekerjaan 6 bulan setelah kelulusan. Selain itu, terdapat 2 responden yang mendapatkan pekerjaan pada masing-masing waktu berikut, yaitu: (1) 10 bulan sebelum lulus, (2) 4 bulan sebelum lulus, dan (3) 12 bulan setelah lulus. Hasil isian survei lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan jenjang magister dapat dilihat pada Gambar 3.6. Kondisi ini menunjukkan sebenarnya bahwa mahasiswa S2 sebagian besar adalah pekerja yang melanjutkan studi.



Gambar 3.7 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Jenjang Magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.5 Jenis Institusi Tempat Alumni Bekerja

3.5.1 Sarjana

Tabel 3.4 Jenis Institusi Tempat Bekerja Jenjang Sarjana

Jenis Institusi tempat bekerja (%)	SI GEO
Instansi pemerintah	29,75
Organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat	5,79
Perusahaan swasta	42,15
Wiraswasta/perusahaan sendiri/Self Employer	8,68
BUMN/BUMD	1,65
Institusi/Organisasi Multilateral	5,79
Lainnya:	6,2

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

Jenis institusi tempat bekerja lulusan Fakultas Geografi UGM berdasarkan hasil survei *tracer study* UGM 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.4. Berdasarkan data tersebut, nilai persentase terbesar lulusan bekerja di perusahaan swasta, yaitu sebesar 42,15 persen. Nilai terbesar kedua adalah lulusan bekerja di instansi pemerintah sebesar

29,75 persen. Selain itu sebagian lain jenis institusi tempat alumni bekerja terbagi di Organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat, Wiraswasta/perusahaan sendiri/Self Employer, BUMN/BUMD, Institusi/Organisasi Multilateral, dll.

3.5.2 Magister

Tracer study yang telah dilakukan pada tahun 2024 ini menunjukkan adanya variasi jenis institusi tempat bekerja lulusan magister di Fakultas Geografi yang dapat dilihat pada Tabel 3.5. Berdasarkan data tersebut lulusan magister Fakultas Geografi sebagian besar bekerja di institusi pemerintah, yakni mencapai 53,57% dari keseluruhan responden. Selanjutnya, di posisi kedua dan ketiga terdapat perusahaan swasta sebesar 17,86% dan wiraswasta sebesar 14,29% sebagai institusi tempat bekerja lulusan magister di Fakultas Geografi. Selain itu, sebanyak 3,57% lulusan magister di Fakultas Geografi berkarir di institusi/organisasi multilateral dan 10,71% sisanya bekerja di institusi lainnya. Berdasarkan data tersebut pula dapat diketahui bahwa tidak adanya lulusan magister Fakultas Geografi yang bekerja di organisasi nonprofit/LSM dan BUMN/BUMD.

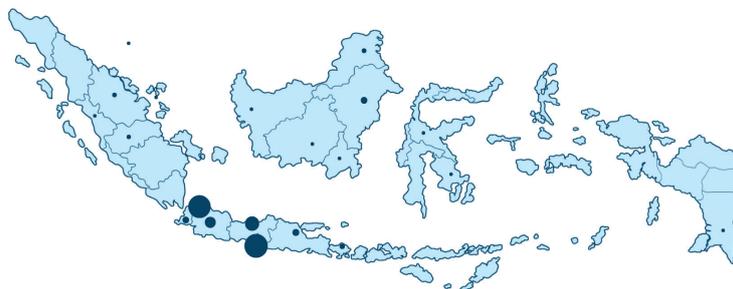
Tabel 3.4 Jenis Institusi Tempat Bekerja Jenjang Sarjana

Jenis Institusi tempat bekerja (%)	S2 GEO
Instansi pemerintah	53,57
Organisasi nonprofit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0
Perusahaan swasta	17,86
Wiraswasta/perusahaan sendiri/Self Employer	14,29
BUMN/BUMD	0
Institusi/Organisasi Multilateral	3,57
Lainnya:	10,71

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.6 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer study* 2024

3.6.1 Sarjana



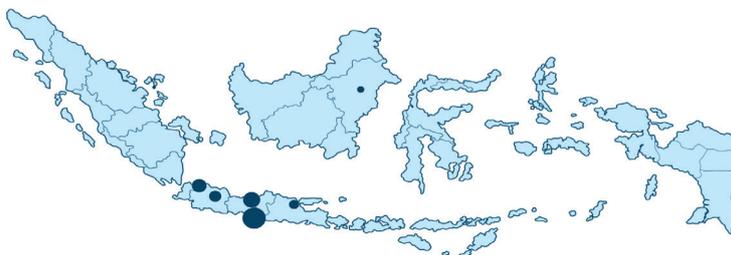
Gambar 3.8 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer study* 2024 Jenjang Sarjana

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

Setelah lulus dari Fakultas Geografi UGM, sebagian besar lulusan bekerja diberbagai jenis institusi yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan ada yang di luar negeri. Hasil survei untuk lulusan jenjang sarjana, persebaran tempat kerja alumni dapat dilihat pada Gambar 3.8. Berdasarkan gambar, dapat diketahui bahwa dominasi lulusan bekerja di Provinsi D.I. Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Lulusan juga tersebar di luar Pulau Jawa, seperti di Kalimantan, Sumatera, Kepulauan Riau, Sulawesi, Bali, dan Papua. Selain itu, terdapat sebagian kecil alumni yang bekerja di luar negeri, yaitu di Singapura dan Belanda.

3.6.2 Magister

Alumni Fakultas Geografi UGM yang merupakan responden *tracer study* UGM 2024 jenjang magister tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan. Provinsi tempat alumni bekerja diantaranya adalah D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Peta persebarannya dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer study* 2024 Jenjang Magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.6.3 Doktor

Responden *Tracer study* 2024 jenjang doktor berjumlah 7 orang responden yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Lulusan jenjang doktor bekerja di Pulau Jawa dan Sumatera, yaitu di Provinsi D.I. Yogyakarta, DKI Jakarta, Lampung, dan Sumatera Utara. Peta persebaran lulusan Fakultas Geografi UGM jenjang doktor dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Persebaran Pekerjaan Alumni Responden *Tracer study* 2024 Jenjang Doktor

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.7 Rerata Gaji Alumni Responden *Tracer study* 2024

3.7.1 Sarjana

Gaji merupakan salah satu instrumen yang diperlukan untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Oleh karena itu, dalam survei *tracer study* UGM menanyakan mengenai besaran gaji yang didapatkan lulusan. Peta rata-rata gaji lulusan berdasarkan hasil isian jenjang sarjana dapat dilihat pada Gambar 3.11 di bawah. Pada gambar dapat diketahui bahwa penghasilan lulusan yang bekerja di wilayah Pulau Sumatera memiliki rata-rata sebesar Rp4.898.333,00 per bulan. Untuk lulusan yang bekerja di Pulau Bali rerata gajinya sedikit lebih rendah dari Pulau Sumatera yaitu sebesar Rp4.500.000,00 per bulan.

Responden *tracer study* UGM 2024 Fakultas Geografi mayoritas bekerja di Pulau Jawa dan memiliki rata-rata penghasilan sebesar Rp5.747.242,00 per bulan. Selain itu, lulusan yang bekerja di Pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Papua memiliki rata-rata gaji yang lebih besar dibandingkan Pulau Jawa, yaitu setiap bulannya untuk Pulau Kalimantan reratanya sebesar Rp7.300.000,00, Pulau Sulawesi sebesar Rp6.275.000,00, dan Pulau Papua memiliki rata-rata penghasilan lulusan sebesar Rp7.050.000,00. Untuk lulusan yang bekerja di luar negeri memiliki rerata gaji sebesar Rp29.400.000,00 per bulan.



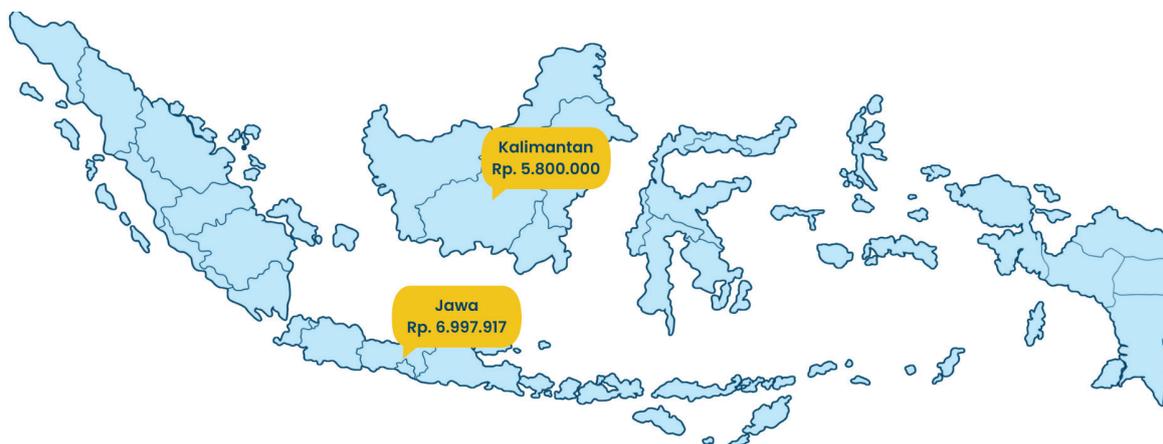
Gambar 3.11 Rerata Gaji Alumni Responden *Tracer study* 2024 Jenjang Sarjana

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

Berdasarkan hasil isian responden, rata-rata gaji responden *tracer study* UGM 2024 jenjang sarjana Fakultas Geografi sebesar Rp5.456.966,00 per bulan dan nilai mediannya adalah sebesar Rp4.887.500,00. Nilai mediannya sedikit lebih rendah dari nilai median penghasilan alumni keseluruhan UGM tahun 2023 yang tercatat pada *tracer study* UGM 2023, yaitu sebesar Rp5.072.009,00.

3.7.2 Magister

Lulusan magister responden *tracer study* UGM 2024 tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan. Rata-rata penghasilan alumni yang bekerja di Pulau Kalimantan sebesar Rp5.800.000,00 per bulan. Alumni yang bekerja di Pulau Jawa reratanya lebih besar dari rerata Pulau Kalimantan, yaitu sebesar Rp6.997.917,00 per bulan.



Gambar 3.12 Rerata Gaji Alumni Responden *Tracer study* 2024 Jenjang Magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.7.2 Magister

Lulusan magister responden *tracer study* UGM 2024 tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Kalimantan. Rata-rata penghasilan alumni yang bekerja di Pulau Kalimantan sebesar Rp5.800.000,00 per bulan. Alumni yang bekerja di Pulau Jawa reratanya lebih besar dari rerata Pulau Kalimantan, yaitu sebesar Rp6.997.917,00 per bulan.



Gambar 3.13 Rerata Gaji Alumni Responden *Tracer study* 2024 Jenjang Doktor

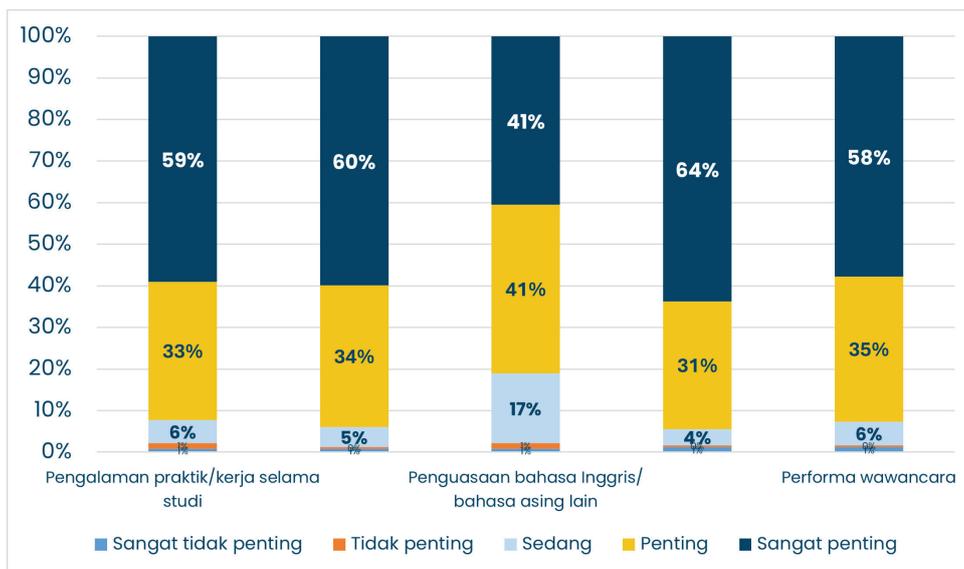
Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.8 Aspek Pertimbangan Pemberi Kerja (Employer) dalam Merekrut Alumni

3.8.1 Sarjana

Grafik pada Gambar 3.14 memberikan gambaran menarik tentang faktor-faktor yang dianggap paling penting dalam proses seleksi oleh alumni sarjana. Pengalaman praktik selama studi, penguasaan bahasa asing, dan performa wawancara muncul sebagai tiga faktor dominan yang sangat diperhatikan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan/pemberi kerja saat ini tidak hanya mencari kandidat dengan kualifikasi akademis yang baik, tetapi juga mereka yang memiliki pengalaman praktis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja global, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi fakultas untuk lebih membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja dengan cara ikut kegiatan riset/proyek dosen,

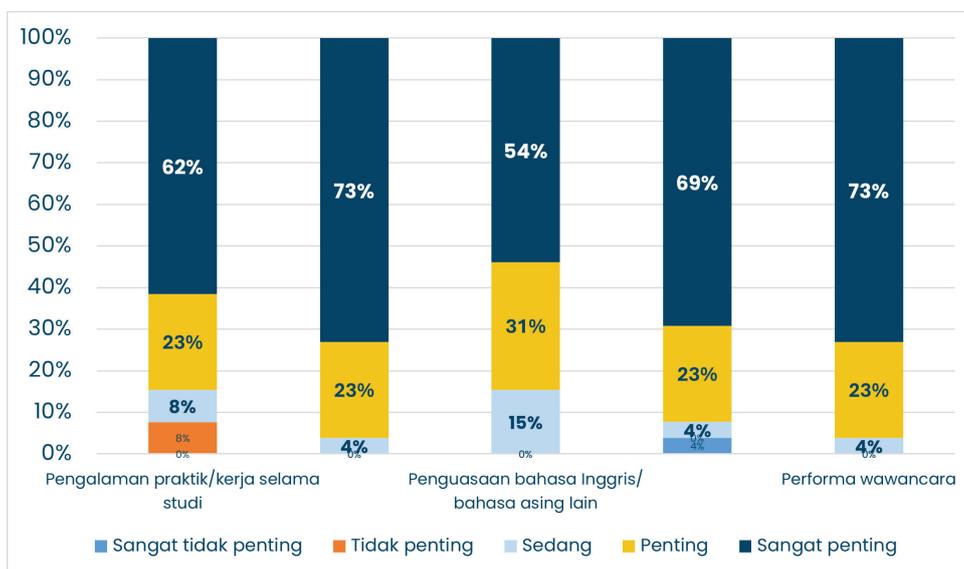
mengasah kemampuan bahasa asing, serta persiapan untuk menghadapi tahap wawancara yang dapat diberikan melalui pembekalan.



Gambar 3.14 Aspek-Aspek Penting Menjadi Pertimbangan Pemberi Kerja (Employer) Dalam Merekrut Jenjang Sarjana

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.8.2 Magister



Gambar 3.15 Aspek-Aspek Penting Menjadi Pertimbangan Pemberi Kerja (Employer) Dalam Merekrut Jenjang Magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

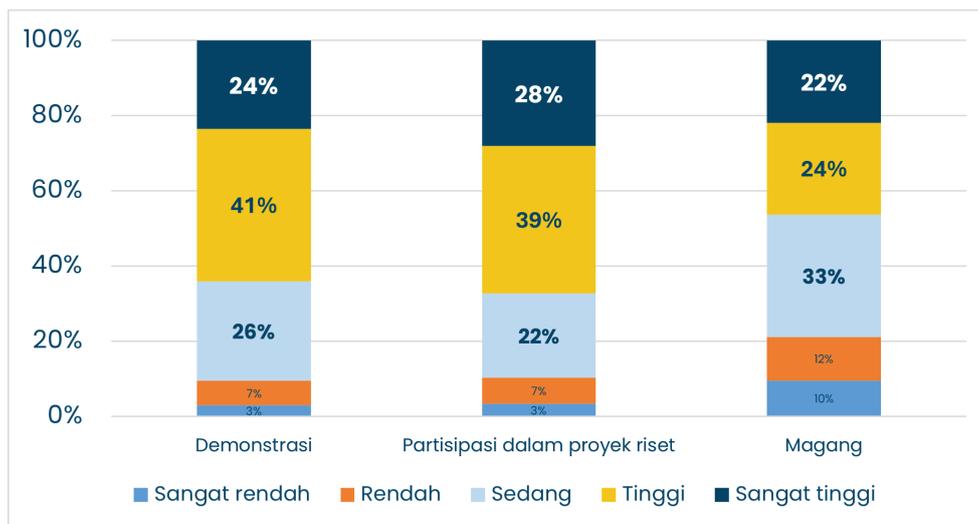
Hasil survei terhadap alumni magister menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja selama studi, penguasaan bahasa Inggris, dan performa wawancara dianggap sangat penting oleh mayoritas alumni. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan dalam kesuksesan karier mereka, sejalan dengan alumni sarjana. Persentase yang tinggi pada kategori “sangat penting” untuk ketiga faktor tersebut menunjukkan bahwa alumni menyadari pentingnya pengalaman

nyata di lapangan, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional, dan kemampuan presentasi diri yang baik dalam dunia kerja. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa magister Fakultas Geografi UGM saat ini untuk lebih aktif mencari pengalaman praktik, meningkatkan kemampuan berbahasa asing, serta mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi berbagai jenis wawancara.

3.9 Preferensi Metode Pembelajaran yang Dilaksanakan di Program Studi

3.9.1 Sarjana

Berdasarkan grafik di Gambar 3.16, dapat dilihat bahwa metode pembelajaran yang paling banyak dibutuhkan saat kuliah pada jenjang sarjana adalah partisipasi dalam proyek riset. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa ingin terlibat aktif dalam kegiatan penelitian sejak dini. Metode demonstrasi juga cukup banyak dipilih, menunjukkan pentingnya pemahaman konsep dengan demonstrasi contoh-contoh nyata yang dilakukan oleh dosen. Sementara itu, meskipun magang dianggap penting, persentasenya relatif lebih rendah. Kondisi mengindikasikan bahwa sebenarnya mahasiswa menginginkan jam magang yang lebih banyak, mengingat penerapan Ilmu Geografi lebih dapat dipahami ketika melakukan praktek nyata seperti saat magang. Secara keseluruhan, grafik dibawah ini menunjukkan adanya keinginan oleh mahasiswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis proyek, yang sejalan dengan perkembangan pendidikan tinggi yang modern.



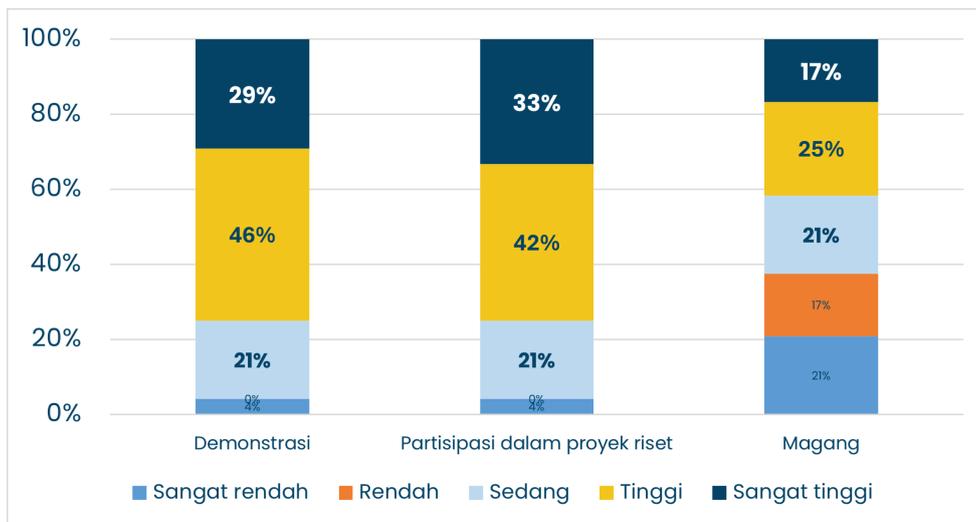
Gambar 3.16 Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi jenjang sarjana

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.9.2 Magister

Sama halnya dengan jenjang sarjana, metode pembelajaran yang paling banyak ditekankan pada program studi jenjang magister adalah partisipasi dalam proyek riset. Ini menunjukkan bahwa program studi magister lebih mengutamakan pembelajaran yang aktif dan berbasis penelitian. Metode demonstrasi juga cukup banyak diterapkan, namun persentasenya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan proyek riset. Sementara itu, magang memiliki spektrum persentase yang lebih bervariasi, mengindikasikan bahwa kesempatan magang mungkin tidak begitu dibutuhkan atau menjadi fokus utama dalam program studi magister. Secara keseluruhan, grafik ini

menunjukkan bahwa program studi magister cenderung lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penelitian mandiri dibandingkan dengan program studi sarjana yang mungkin lebih fokus pada penguasaan konsep dasar.

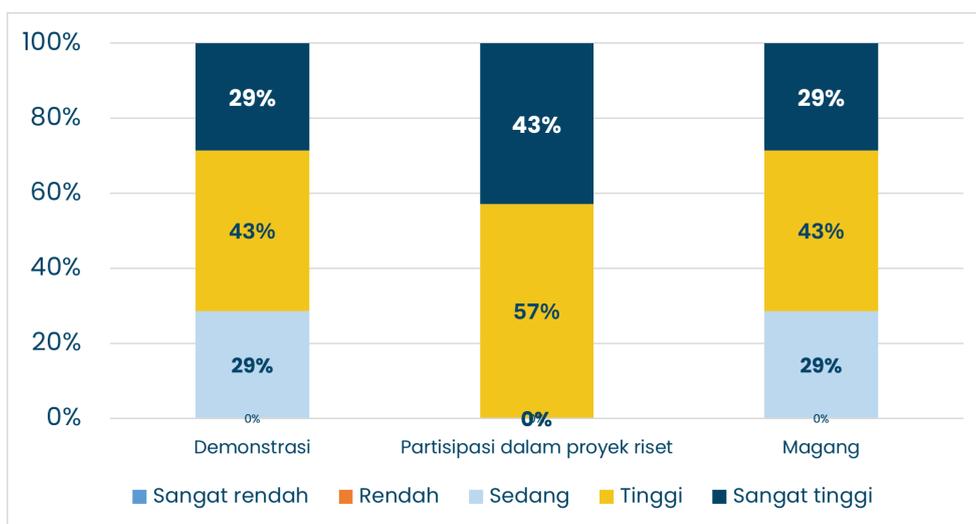


Gambar 3.17 Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi jenjang magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.9.3 Doktor

Metode pembelajaran yang paling banyak ditekankan pada program studi jenjang doktor adalah partisipasi dalam proyek riset. Hal ini menunjukkan bahwa program studi doktor sangat mengutamakan pengembangan kemampuan penelitian mandiri dan independen. Persentase yang sangat tinggi pada kategori “tinggi” dan “sangat tinggi” untuk partisipasi dalam proyek riset mengindikasikan bahwa mahasiswa doktoral dituntut untuk terlibat secara intensif dalam penelitian sejak awal. Metode demonstrasi dan magang memiliki persentase yang relatif lebih rendah, menunjukkan bahwa kedua metode ini mungkin tidak menjadi fokus utama dalam program studi doktor.



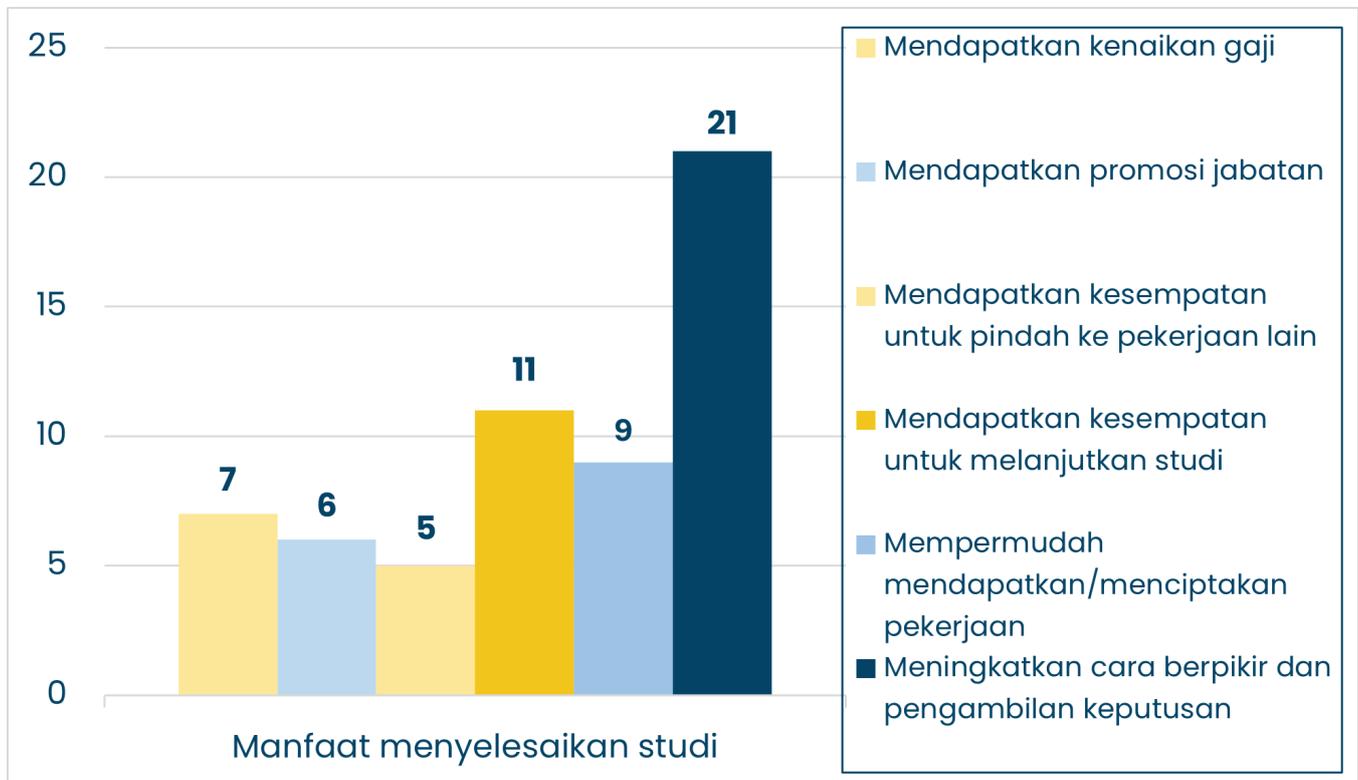
Gambar 3.18 Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi jenjang doktor

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.10 Manfaat yang Didapatkan Setelah Lulus

3.10.1 Magister

Pendidikan tinggi lanjutan layaknya magister acapkali dijadikan sebagai batu loncatan mahasiswa untuk memperoleh lebih dalam ilmu yang hendak ditekuni maupun meningkatkan jenjang karir dalam pekerjaan. Hal ini selaras dengan data *tracer study* Fakultas Geografi tahun 2024 yang menunjukkan data manfaat menyelesaikan studi jenjang magister bagi para alumni. Manfaat paling banyak yang didapatkan alumni setelah menyelesaikan studi magister adalah meningkatkan cara berpikir dan pengambilan keputusan. Manfaat berupa adanya kesempatan studi lanjut juga dirasakan oleh banyak responden alumni magister Fakultas Geografi. Adapun alumni magister Fakultas Geografi juga menyatakan bahwa setelah menyelesaikan studi magister, kesempatan dalam mendapatkan pekerjaan juga menjadi lebih mudah. Kenaikan gaji, promosi jabatan, serta kesempatan pindah pekerjaan juga menjadi beberapa benefit yang didapatkan para alumni setelah menyelesaikan studinya di magister Fakultas Geografi UGM.

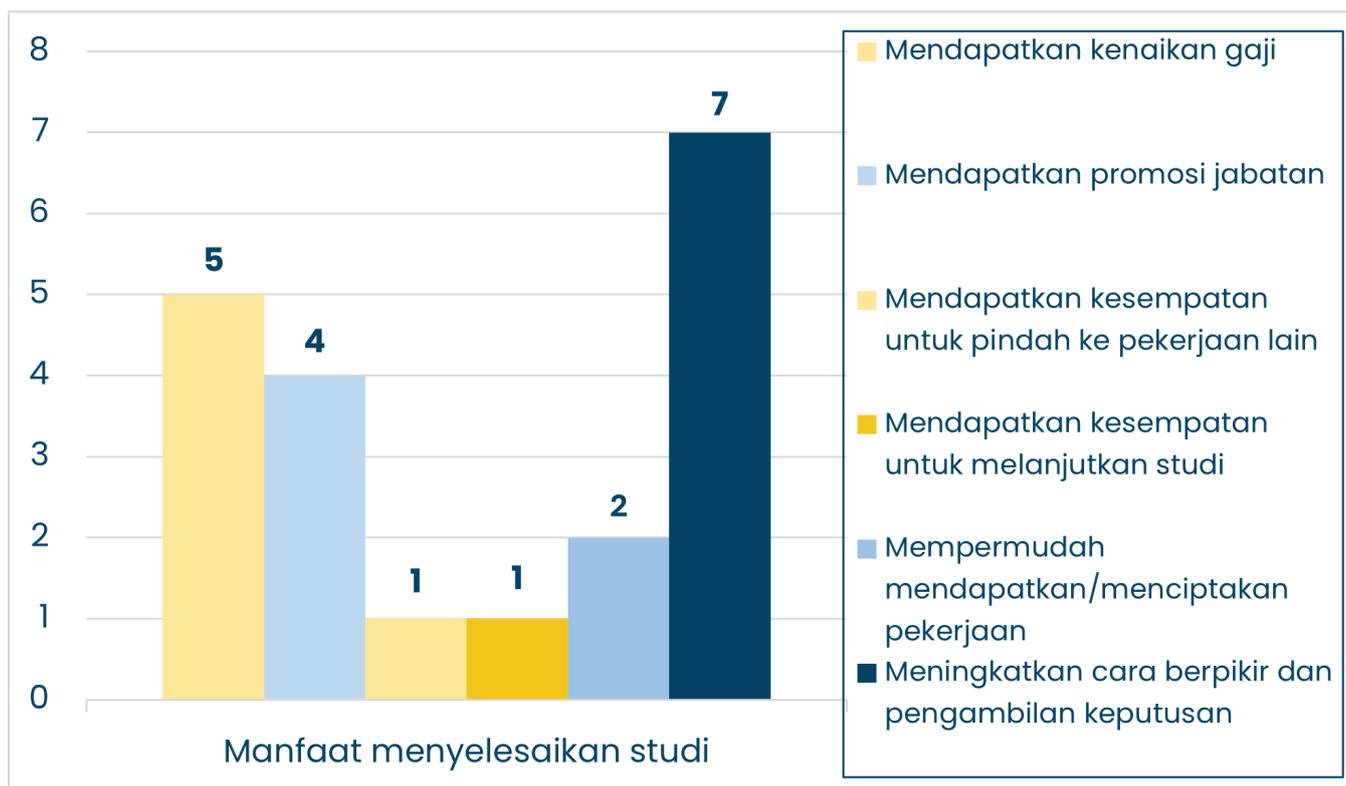


Gambar 3.19 Manfaat Menyelesaikan Studi Jenjang Magister

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.10.2 Doktor

Hampir sama dengan alumni magister, alumni program doktoral Geografi juga mendapatkan manfaat terhadap peningkatan keilmuan dan jenjang karier pada pekerjaannya. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa terdapat peningkatan cara berpikir dan pengambilan keputusan setelah menyelesaikan studi doktor di Fakultas Geografi. Kenaikan gaji dan promosi jabatan juga menjadi manfaat yang dirasakan oleh banyak alumni setelah menyelesaikan studi doktor di Fakultas Geografi ini.



Gambar 3.20 Manfaat Menyelesaikan Studi Jenjang Doktor

Sumber: Data *tracer study* Fakultas Geografi UGM 2024

3.11 Kompetensi Yang Dibutuhkan pada Aktivitas Alumni Saat Ini yang Belum Didapatkan saat Kuliah Di UGM

Saran dan masukan dari alumni yang telah berkecimpung di dunia professional tentu sangat diperlukan guna meningkatkan kompetensi lulusan Fakultas Geografi. Berdasarkan data pada Gambar 3.21 dapat diketahui bahwa setidaknya terdapat lima kompetensi yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa Fakultas Geografi sebelum terjun ke dunia kerja. Kemampuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris menjadi kompetensi paling banyak disebutkan oleh alumni sebab kurangnya pengembangan kompetensi bahasa Inggris selama kuliah padahal menjadi kompetensi yang penting dalam dunia kerja. Begitupula dengan kemampuan *public speaking* dan komunikasi yang diperlukan dalam menyampaikan ide atau memaparkan hasil analisis kepada khalayak, rekan kerja, ataupun konsumen.

Penguasaan keterampilan teknis berupa penggunaan aplikasi pemetaan, drone, dan tools analisis data lainnya sebagai kekhasan lulusan Fakultas Geografi juga perlu diperkuat lebih dalam untuk seluruh mahasiswa. Selain itu, pengalaman atau praktik kerja secara langsung di suatu instansi atau perusahaan juga menjadi kompetensi yang diperlukan bagi lulusan Fakultas Geografi untuk lebih memahami dinamika dunia kerja secara langsung serta mengasah pengetahuan dan keterampilan praktis yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan. Kemudahan akses terhadap sertifikasi keterampilan (e.g. GIS) juga diperlukan sebab tidak sedikit sektor pekerjaan yang mensyaratkan sertifikasi keterampilan sebagai pertimbangan dalam proses rekrutmen.

- Perbanyak workshop dan training untuk pengembangan soft skills dan hardskills.
 - Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berbicara di depan umum dan show off.
- 4. Jejaring Alumni dan Karier:**
- Perkuat jejaring alumni dan peran KAGAMA dalam membantu lulusan mendapatkan pekerjaan.
 - Perbanyak informasi lowongan kerja dan pameran karier (career fair).
 - Meningkatkan ikatan non-formal alumni dan kerjasama multinasional.
- 5. Fasilitas dan Sumber Daya:**
- Peningkatan fasilitas laboratorium dan akses ke sumber daya digital.
 - Memberikan fasilitas sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa dan alumni.
 - Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan di laboratorium.
- 6. Pengembangan Diri dan Kewirausahaan:**
- Mendorong mahasiswa untuk mandiri dan berinovasi setelah lulus.
 - Pembelajaran tentang kewirausahaan yang relevan dengan bidang studi.
 - Peningkatan pelatihan dan workshop terkait pengembangan karier dan kewirausahaan.
- 7. Dukungan Dosen dan Pembimbingan:**
- Dosen pembimbing akademik diharapkan lebih pro-aktif dalam membantu mahasiswa.
 - Transparansi dalam proyek dosen agar mahasiswa dapat ikut berpartisipasi.
 - Peningkatan perhatian dosen terhadap kebutuhan mahasiswa.
- 8. Bahasa Asing dan Sertifikasi:**
- Peningkatan penguasaan bahasa asing melalui kursus dan program pertukaran pelajar.
 - Sertifikasi keahlian khususnya yang berkaitan dengan GIS dan teknologi lainnya.
- 9. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Karier:**
- Perbanyak kegiatan penelitian dan riset.
 - Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proyek dan kerja lapangan.
 - Pengembangan program internship yang lebih intensif dan luas.
- 10. Saran Tambahan:**
- Peningkatan integritas dan etika kerja.
 - Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.
 - Peningkatan solidaritas dan jejaring alumni.

**GEO. CAREER
& ALUMNI**

2024